



SALINAN

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 3 TAHUN 2019

TENTANG

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

TAHUN 2019-2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa tingkat inflasi yang tinggi dan tidak stabil menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian daerah dan menghambat daya saing perekonomian daerah sehingga perlu dilakukan pengendalian inflasi daerah secara terpadu dan terkoordinasi dengan melibatkan perangkat daerah terkait;
- b. bahwa untuk memberikan arahan pelaksanaan pengendalian inflasi daerah sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diperlukan peta jalan (*road map*) dalam kerangka perencanaan strategis tingkat daerah yang mendukung dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
- c. bahwa Pemerintah Daerah belum mempunyai pengaturan mengenai peta jalan (*road map*) dalam rangka pengendalian inflasi daerah tahun 2019-2021;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2019-2021;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Timur, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PETA JALAN (*ROAD MAP*) PENGENDALIAN INFLASI DAERAH TAHUN 2019-2021.

### Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.
2. Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah adalah rencana strategis yang memberikan arahan dalam pengendalian inflasi daerah.
3. Daerah Istimewa Yogyakarta yang selanjutnya disingkat DIY adalah daerah provinsi yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pemerintah Daerah DIY yang selanjutnya disebut Pemerintah Daerah adalah Gubernur DIY dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah DIY sebagai unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah DIY.
6. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta.

### Pasal 2

Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2019-2021 merupakan pedoman bagi Perangkat Daerah maupun instansi terkait dalam melaksanakan pengendalian Inflasi di DIY selama 3 (tiga) tahun.

### Pasal 3

Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2019-2021 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

### Pasal 4

Pembiayaan pelaksanaan Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2019-2021 bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. anggaran pendapatan dan belanja daerah DIY;
- c. anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota; dan/atau
- d. sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.

### Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 14 Januari 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta  
pada tanggal 14 Januari 2019

SEKRETARIS DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

GATOT SAPTADI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019 NOMOR 3

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.  
NIP. 19640714 199102 1 001

LAMPIRAN  
 PERATURAN GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 NOMOR 3 TAHUN 2019  
 TENTANG  
 PETA JALAN (ROADMAP) PENGENDALIAN INFLASI DAERAH  
 TAHUN 2019-2021

PETA JALAN (ROADMAP) PENGENDALIAN INFLASI DAERAH  
 TAHUN 2019-2021

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
<b>KETERJANGKAUAN HARGA</b>	Stabilisasi Harga	Efektivitas Kegiatan Operasi pasar (OP)/ Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) untuk Komoditi Beras maupun komoditas lain penyumbang inflasi utama di titik-titik distribusi utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan sepanjang tahun sesuai kebijakan Kementerian Perdagangan</li> <li>Sasaran komoditi: Beras sebagai program Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan komoditi pangan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan sepanjang tahun sesuai kebijakan Kementerian Perdagangan</li> <li>Sasaran komoditi: Beras sebagai program Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan komoditi pangan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan sepanjang tahun sesuai kebijakan Kementerian Perdagangan</li> <li>Sasaran komoditi: Beras sebagai program Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan komoditi pangan lainnya</li> </ol>	Dilaksanakan oleh Bulog Divre DIY serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Stabilisasi harga komoditi Beras Premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam melalui Operasi Pasar Pangan Pokok lain dan Pasar Murah	Beras Premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam	Beras Premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam	Beras Premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam	Dilaksanakan oleh Perum Bulog Divre DIY
		Program Pasar Murah melalui pendistribusian barang kebutuhan pokok secara <i>bundling</i> , saat HBKN maupun <i>just in time</i> pengendalian harga	Penyediaan minimal 2.500 paket sembako diutamakan pada kecamatan kantong kemiskinan.	Penyediaan minimal 3.000 paket sembako diutamakan pada kecamatan kantong kemiskinan.	Penyediaan minimal 3.000 paket sembako diutamakan pada kecamatan kantong kemiskinan.	Dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
		Optimalisasi Toko Tani Indonesia sebagai stabilisator harga di tingkat masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Bazaar dilakukan secara harian (Senin- Jum'at)</li> <li>2. Komoditas beras, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, sayuran</li> <li>3. Penjualan Harga Bahan Pangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Bazaar dilakukan secara harian (Senin - Jum'at)</li> <li>2. Komoditas beras, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, sayuran</li> <li>3. Penjualan Harga Bahan Pangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Bazaar dilakukan secara harian (Senin - Jum'at)</li> <li>2. Komoditas beras, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, sayuran</li> </ol>	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			Pokok dengan harga dibawah harga pasar	Pokok dengan harga dibawah harga pasar	3. Penjualan Harga Bahan Pangan Pokok dengan harga dibawah harga pasar	
		Optimalisasi Kios Segoro Amarto maupun Segoro Amarto <i>Mobile</i> sebagai <i>price reference store</i> komoditas penyumbang inflasi utama	Replikasi Segoro Amarto di 1 pasar tradisional di DIY	Replikasi Segoro Amarto di 1 pasar tradisional di DIY	Replikasi Segoro Amarto di 1 pasar tradisional di DIY	Dilaksanakan oleh: 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota; 2. Bank Indonesia DIY; dan 3. Perum Bulog Divre DIY
		Penambahan jumlah Toko Tani Indonesia (TTI)	Minimal 10 TTI	Minimal 10 TTI	Minimal 10 TTI	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Pemantauan harga bahan pangan pokok di pasar tradisional dan tookswalayan di seluruh DIY secara reguler (harian)	1. Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: a. 3 Pasar Pantauan utama BPS (Pasar	1. Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: a. 3 Pasar Pantauan utama BPS	1. Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: a. 3 Pasar Pantauan utama BPS	Dilaksanakan oleh: 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY; 2. Satgas Pangan Polda DIY; dan 3. Dinas



KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			<p>Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan)</p> <p>b. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota</p> <p>2. Pemantauan Toko swalayan di DIY</p>	<p>(Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan),</p> <p>b. Pasar Pingit sebagai Pasar Tugas Pembantuan dari Pusat</p> <p>c. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota</p> <p>2. Pemantauan toko swalayan di DIY</p>	<p>(Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan),</p> <p>b. Pasar Pingit sebagai Pasar Tugas Pembantuan dari Pusat</p> <p>c. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota</p> <p>2. Pemantauan toko swalayan di DIY</p>	Kelautan dan Perikanan DIY
		Pemantauan harga bahan pangan pokok di tingkat Grosir dan penggilingan (RMU) secara regular (Harian dan pada Hari Besar Keagamaan Nasional/ HBKN)	Pemantauan 24 jenis bahan pokok	Pemantauan 24 jenis bahan pokok	Pemantauan 24 jenis bahan pokok	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Posko Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Pos pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar Beringharjo,	Pos pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar Beringharjo,	Pos pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar Beringharjo,	Dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			Demangan, Kranggan. 3 hari sebelum hari H dan 3 hari sesudah Hari H menjelang hari raya Idul Fitri	Demangan, Kranggan 3 hari sebelum hari H dan 3 hari sesudah Hari H menjelang hari raya Idul Fitri	Demangan, Kranggan 3 hari sebelum hari H dan 3 hari sesudah Hari H menjelang hari raya Idul Fitri	serta Satgas Pangan Polda DIY
		Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pokok Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: 1. 3 Pasar Pantauan utama BPS (Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan) 2. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota	Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: 1. 3 Pasar Pantauan utama BPS (Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan), 2. Pasar Pingit sebagai Pasar Tugas Pembantuan dari Pusat 3. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota	Pemantauan harga secara berkala setiap hari untuk 24 jenis komoditas, di: 1. 3 Pasar Pantauan utama BPS (Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan), 2. Pasar Pingit sebagai Pasar Tugas Pembantuan dari Pusat 3. 4 Pasar besar di Kabupaten/Kota	Dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID): 1. Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY; 2. Bank Indonesia DIY; 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY; 4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY; 5. Polda DIY; dan 6. Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Maklumat pengendalian harga yang diinisiasi oleh Satgas Pangan Polda DIY kepada seluruh pedagang komoditas pangan di DIY	Harga bahan pokok tetap stabil menjelang hari libur nasional dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Harga bahan pokok tetap stabil menjelang hari libur nasional dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Harga bahan pokok tetap stabil menjelang hari libur nasional dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Dilaksanakan oleh Satgas Pangan Polda DIY
		Subsidi tarif Kereta Api	Volume penumpang bersubsidi meningkat minimal 1%/tahun	Volume penumpang bersubsidi meningkat minimal 1%/tahun	Volume penumpang bersubsidi meningkat minimal 1%/tahun	Dilaksanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia DAOP 6 Yogyakarta
	Mengelola Permintaan	Sosialisasi gerakan makan ikan di seluruh DIY dalam rangka <i>switching</i> dan pengurangan konsumsi daging ayam ras dan sapi	Konsumsi ikan 24,55 kg/kapita/th	Konsumsi ikan 25,21 kg/kapita/th	Konsumsi ikan 25,48 kg/kapita/th	Dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
		Gerakan Pola Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	30 kali kegiatan di 1 Kota dan 4 Kabupaten	30 kali kegiatan di 1 Kota dan 4 Kabupaten	30 kali kegiatan di 1 Kota dan 4 Kabupaten	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
<b>KETERSEDIAAN PASOKAN</b>	Ketersediaan Stok Bahan Pangan Pokok	Menjaga Ketersediaan Beras Medium dalam Jumlah yang cukup sebagai Cadangan Beras Pemerintah baik untuk kegiatan KPSH/OP-CBP dalam rangka stabilisasi harga maupun untuk penyaluran bantuan dalam kondisi darurat	45.000 ton	50.000 ton	50.000 ton	Dilaksanakan oleh Perum Bulog Divre DIY
		Menjaga ketersediaan Bahan Pangan Pokok untuk memenuhi kebutuhan Operasi Pasar, Pasar Murah, dan Pelayanan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	Beras premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam Broiler	Beras premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam Broiler	Beras premium, Minyak Goreng, Gula Pasir, Tepung Terigu, Daging Kerbau, dan Telur Ayam Broiler	

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
	Pakta Integritas Pelaku Usaha	Melaksanakan Penyuluhan, penandatanganan pakta integritas dan pengawasan terhadap para pedagang, pelaku usaha serta distributor	Menjaga ketersediaan stok dan stabilisasi harga Bahan Pokok	Menjaga ketersediaan stok dan stabilisasi harga Bahan Pokok	Menjaga ketersediaan stok dan stabilisasi harga Bahan Pokok	Dilaksanakan oleh Satgas Pangan Polda DIY
	Memperkuat Produksi, Cadangan Pangan Pemerintah, dan Pengelolaan Ekspor-Impor pangan	Pengembangan agribisnis tebu: a. Bongkar ratoon b. Intensifikasi ratoon c. Perluasan tanaman	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Pengembangan agribisnis kelapa: a. Penanaman Kelapa b. Unit Pengolahan hasil	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Peningkatan produktivitas sebesar 5% per tahun	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Peningkatan Populasi Peternakan	1. Sapi potong meningkat dari 217.789 ekor menjadi 219.291 ekor 2. Kambing meningkat dari 44.552 ekor	1. Sapi potong meningkat menjadi 220.805 ekor 2. Kambing meningkat menjadi 44.686 ekor	1. Sapi potong meningkat menjadi 222.327 ekor 2. Kambing meningkat menjadi 44.753 ekor	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			<p>menjadi 44.619 ekor</p> <p>3. Domba meningkat dari 23.826 ekor menjadi 23.854 ekor</p> <p>4. Ayam buras meningkat dari 92.373 ekor menjadi 92.484 ekor</p> <p>5. Ayam ras petelur meningkat dari 74.074 ekor menjadi 74.156 ekor</p> <p>6. Ayam ras pedaging meningkat dari 144.157 ekor menjadi 144.316 ekor</p>	<p>3. Domba meningkat menjadi 23.883 ekor</p> <p>4. Ayam buras meningkat menjadi 92.595 ekor</p> <p>5. Ayam ras petelur meningkat menjadi 74.237 ekor</p> <p>6. Ayam ras pedaging meningkat menjadi 144.475 ekor</p>	<p>3. Domba meningkat menjadi 23.912 ekor</p> <p>4. Ayam buras meningkat menjadi 92.706 ekor</p> <p>5. Ayam ras petelur meningkat menjadi 74.319 ekor</p> <p>6. Ayam ras pedaging meningkat menjadi 144.634 ekor</p>	
		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	<p>1. Padi meningkat dari 861.526ton menjadi 871.106 ton</p> <p>2. Jagung meningkat dari 312.683 ton menjadi 311.849 ton</p>	<p>1. Padi meningkat menjadi 880.376 ton</p> <p>2. Jagung meningkat menjadi 311.842 ton</p>	<p>1. Padi meningkat menjadi 881.109 ton</p> <p>2. Jagung meningkat menjadi 312.852 ton</p>	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Peningkatan Produksi Hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran buah semusim meningkat dari 106.433 ton menjadi 107.041 ton</li> <li>2. Buah dan sayuran tahunan meningkat dari 267.509 ton menjadi 269.429 ton</li> <li>3. Biofarmaka meningkat dari 21.464 ton menjadi 21.495 ton</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran buah semusim meningkat menjadi 107.041 ton</li> <li>2. Buah dan sayuran tahunan meningkat menjadi 269.429 ton</li> <li>3. Biofarmaka meningkat menjadi 21.495 ton</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sayuran buah semusim meningkat menjadi 108.641 ton</li> <li>2. Buah dan sayuran tahunan meningkat menjadi 271.014 ton</li> <li>3. Biofarmaka meningkat menjadi 21.495 ton</li> </ol>	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Cadangan Pangan Pemerintah Daerah yang dipergunakan untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau keadaan darurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruksi Gubernur Nomor 2/instr/2018 cadangan pangan di wilayah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kabupaten Kulon Progo sebesar 120 ton</li> <li>b. Kabupaten Bantul sebesar 283 ton</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimal cadangan pangan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kabupaten Kulon Progo sebesar 120 ton</li> <li>b. Kabupaten Bantul sebesar 283 ton</li> <li>c. Kabupaten Gunungkidul sebesar 207 ton</li> <li>d. Kabupaten Sleman</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimal cadangan pangan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kabupaten Kulon Progo sebesar 120 ton</li> <li>b. Kabupaten Bantul sebesar 283 ton</li> <li>c. Kabupaten Gunungkidul sebesar 207 ton</li> </ol> </li> </ol>	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			c. Kabupaten Gunungkidul sebesar 207 ton d. Kabupaten Sleman sebesar 339 ton e. Kota Yogyakarta sebesar 120 ton  2. Keputusan Gubernur Nomor 201/KEP/2018, jumlah cadangan beras Pemerintah Daerah sebesar 267 ton	sebesar 339 ton e. Kota Yogyakarta sebesar 120 ton  2. Keputusan Gubernur Nomor 201/KEP/2018, jumlah cadangan beras Pemerintah Daerah sebesar 267 ton	d. Kabupaten Sleman sebesar 339 ton e. Kota Yogyakarta sebesar 120 ton  2. Keputusan Gubernur Nomor 201/KEP/2018, jumlah cadangan beras Pemerintah Daerah sebesar 267 ton	
		Penambahan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	Bertambah 13 kelompok yang terdiri dari 3 Kelompok (APBN) dan 10 Kelompok (APBD)	Bertambah 13 kelompok yang terdiri dari 3 Kelompok (APBN) dan 10 Kelompok (APBD)	Bertambah 13 kelompok yang terdiri dari 3 Kelompok (APBN) dan 10 Kelompok (APBD)	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Peningkatan Nilai Pola Pangan Harapan (PPH) dan Pembinaan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Bertambah 25 Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Bertambah 25 Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Bertambah 25 Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY



KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Penambahan tumbuhnya Desa Mandiri Pangan	Penambahan minimal 3 desa	Penambahan minimal 3 desa	Penambahan minimal 3 desa	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebesar 5.899 ton	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebesar 5.981 ton	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebesar 6.063 ton	Dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
		Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya sebesar 92.905 ton	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya sebesar 99.260 ton	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya sebesar 105.614 ton	
		Sosialisasi dan Monitoring Penerapan Tanda Daftar Pelaku Usaha Distribusi	Terdaftar minimal 1 distributor bahan pokok dan penting baru per tahun di seluruh DIY	Terdaftar minimal 1 distributor bahan pokok dan penting baru per tahun di seluruh DIY	Terdaftar minimal 1 distributor bahan pokok dan penting baru per tahun di seluruh DIY	Dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
	Memperkuat Kelembagaan	Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG)	Sosialisasi dan pembenahan sistem operasional serta penguatan kelembagaan SRG	Optimalisasi operasional SRG	Optimalisasi operasional SRG	Dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
		Pemberian bantuan modal kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) untuk	Penambahan minimal 2 unit Gapoktan LDPM	-	-	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		stabilisasi harga ditingkat produsen dengan pembelian hasil produksi berupa padi/jagung sesuai dengan Harga Pokok Penjualan (HPP)				
		Pemberian Bantuan modal dan operasional kepada Gapoktan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) untuk stabilisasi harga di tingkat konsumen dan untuk memotong rantai distribusi Beras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui APBN untuk 29 Gapoktan PUPM Komoditi beras dan 140 TTI</li> <li>2. Melalui APBD untuk 2 PUPM komoditi bawang dan cabai, serta 4 TTI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui APBN untuk 29 Gapoktan PUPM Komoditi beras dan 140 TTI</li> <li>2. melalui APBD untuk 2 PUPM komoditi bawang dan cabai, serta 4 TTI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui APBN untuk 29 Gapoktan PUPM Komoditi beras dan 140 TTI</li> <li>2. melalui APBD untuk 2 PUPM komoditi bawang dan cabai, serta 4 TTI</li> </ol>	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Penguatan kelembagaan pedagang melalui kerjasama dengan <i>digital platform</i> dalam metode distribusi pangan	<i>Businessmatching</i> dan pengembangan teknologi pendukung	Implementasi kerjasama dengan <i>digital platform</i>	Implementasi kerjasama dengan <i>digital platform</i>	Dilaksanakan oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY;</li> <li>2. Bank Indonesia DIY</li> <li>3. Dinas Koperasi</li> </ol>

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
						dan Usaha Kecil Menengah DIY; 4. Dinas Komunikasi dan Informatika DIY; dan 5. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Penguatan kelembagaan petani maupun peternak melalui metode klaster	Pembinaan minimal 1 klaster pangan/ tahun	Pembinaan minimal 1 klaster pangan/ tahun	Pembinaan minimal 1 klaster pangan/ tahun	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, serta Bank Indonesia DIY
		Pembentukan Jogja Grosir Pangan	Kajian Pembentukan Jogja Grosir Pangan	Perencanaan Pembentukan Jogja Grosir Pangan	Implementasi Jogja Grosir Pangan	Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY
<b>KELANCARAN DISTRIBUSI</b>	Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan	Perluasan Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai agen distribusi bahan pangan pokok murah di tingkat rumah tangga.	Penambahan jumlah RPK minimal 50 unit/tahun	Penambahan jumlah RPK minimal 50 unit/tahun	Penambahan jumlah RPK minimal 50 unit/tahun	Dilaksanakan oleh Perum Bulog Divre DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Optimalisasi TTIC sebagai pusat distribusi bahan pangan pokok yang didukung dengan teknologi <i>e-commerce</i> (Titipku)	Semua komoditas pangan dalam negeri kecuali gandum dan turunannya	Semua komoditas pangan dalam negeri kecuali gandum dan turunannya	Semua komoditas pangan dalam negeri kecuali gandum dan turunannya	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
		Meningkatkan pelayanan penjualan langsung komoditi pangan melalui Paket Sembako (Paket Hari Besar Keagamaan, Paket CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ), Paket Sembako Karyawan) bekerjasama dengan BUMN dan Instansi lain, Penjualan Pasar Murah (Bazaar, Pameran, Sekaten) dan Penjualan ke Horeka (Hotel, Restoran, Kafe)	Dilaksanakan pada Hari Besar Keagamaan atau sesuai permintaan instansi dan konsumen	Dilaksanakan pada Hari Besar Keagamaan, atau sesuai permintaan instansi dan konsumen, serta perluasan jaringan penjualan langsung secara mandiri	Dilaksanakan pada Hari Besar Keagamaan, atau sesuai permintaan instansi dan konsumen, serta perluasan jaringan penjualan langsung secara mandiri	Dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
	Mendorong Kerjasama Antar Daerah	Pengembangan model bisnis kerjasama perdagangan antar daerah dan fasilitasi kerjasama antar daerah untuk komoditas bahan pangan pokok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan <i>business model</i> antara daerah surplus dan daerah distribusi</li> <li>2. Komoditas cabai merah, beras, dan perikanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi <i>business model</i> antara daerah surplus dan daerah distribusi</li> <li>2. Komoditas cabai merah, beras, dan perikanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi <i>business model</i> antara daerah surplus dan daerah distribusi</li> <li>2. Komoditas cabai merah, beras, dan perikanan</li> </ol>	Dilaksanakan oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY;</li> <li>2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY;</li> <li>3. Dinas Perikanan dan Kelautan DIY</li> </ol>
		Optimalisasi Pasar Lelang sebagai sarana prasarana distribusi bahan pangan pokok dan mereplikasikan ke seluruh wilayah DIY	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi sistem operasional pasar lelang</li> <li>2. Replikasi 1 pasar lelang di DIY</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi sistem operasional pasar lelang</li> <li>2. Replikasi 1 pasar lelang di DIY</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi sistem operasional pasar lelang</li> <li>2. Replikasi 1 pasar lelang di DIY</li> </ol>	Dilaksanakan oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY;</li> <li>2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY; dan</li> <li>3. Bank Indonesia DIY</li> </ol>
		Perluasan jaringan pemasaran hasil perikanan antar daerah	Penjajakan daerah yang memiliki potensi hasil perikanan	Adanya kerjasama antar pemerintah daerah	Adanya kerjasama antar pemerintah daerah	Dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
	Peningkatan Pelayanan Angkutan Barang	<i>Review</i> Perencanaan Angkutan Barang	<i>Bussiness Plan</i> Terminal Angkutan Barang di DIY 2 lokasi yaitu Sukoreno dan Piyungan	<i>Appraisal</i> Terminal Angkutan Barang di DIY 2 Lokasi yaitu Sukoreno dan Piyungan	Pengadaan tanah untuk Terminal Angkutan Barang di DIY 2 lokasi yaitu Sukoreno dan Piyungan	Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan DIY
<b>KOMUNIKASI EFEKTIF</b>	Memperbaiki Kualitas Data	Pemantauan, pengadaan, penyaluran stok dan harga bahan pokok strategis, pengiriman data harga bahan pokok di <i>Website</i> (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok Kementerian Sistem Informasi Cadangan Pangan, Sistem Panel Harga, aplikasi-pertanian.go.id)	Tersedia Harga di tingkat konsumen, produsen, grosir, dan eceran di 3 Pasar Utama Pantauan BPS (Beringharjo, Kranggan, Demangan)	Tersedia Harga di tingkat konsumen, produsen, grosir, dan eceran di 3 Pasar Utama Pantauan BPS (Beringharjo, Kranggan, Demangan) dan Pasar Pingit	Tersedia Harga di tingkat konsumen, produsen, grosir, dan eceran di 3 Pasar Utama Pantauan BPS (Beringharjo, Kranggan, Demangan) dan Pasar Pingit	Dilaksanakan oleh: 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY 2. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY; dan 3. Polda DIY
		Penguatan kualitas statistik harga bahan makanan	Sinergi pencatatan harga antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Polda DIY, Bank Indonesia DIY dan BPS DIY	Sinergi pencatatan harga antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Polda DIY, Bank Indonesia DIY dan BPS DIY	Sinergi pencatatan harga antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Polda DIY, Bank Indonesia DIY dan BPS DIY	Dilaksanakan oleh 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY 2. Dinas Pertanian dan

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
						Ketahanan Pangan DIY 3. Polda DIY; 4. Bank Indonesia DIY; dan 5. Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY
		Penguatan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang terintegrasi dari konsumen, produsen dan pedagang besar, termasuk data stok.	Ketersediaan data dari produksi tangkap dan budidaya, pengolah, pemasar, konsumen, keluar masuk DIY	Ketersediaan data dari produksi tangkap dan budidaya, pengolah, pemasar, konsumen, keluar masuk DIY	Ketersediaan data dari produksi tangkap dan budidaya, pengolah, pemasar, konsumen, keluar masuk DIY	Dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
		Integrasi data pemantauan harga bahan pangan pokok melalui PIHPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis)	Data pasar tradisional dan modern masing-masing 2 pasar di Kabupaten/Kota	Data pasar tradisional dan modern masing-masing 2 pasar di Kabupaten/Kota	Data pasar tradisional dan modern masing-masing 2 pasar di Kabupaten/Kota	Dilaksanakan oleh Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY dan Bank Indonesia DIY
	Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	Rapat Koordinasi Nasional Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Rapat Koordinasi HBKN Pusat dengan stakeholder terkait, pelaku usaha bapak,	Rapat Koordinasi HBKN Pusat dengan stakeholder terkait, pelaku usaha bapak,	Rapat Koordinasi HBKN Pusat dengan stakeholder terkait, pelaku usaha bapak,	Dilaksanakan oleh: 1. Dinas Perindustrian

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
			instansi terkait dan toko swalayan	instansi terkait dan toko swalayan	instansi terkait dan toko swalayan	<p>dan Perdagangan DIY;</p> <p>2. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY;</p> <p>3. Dinas Kelautan dan Perikanan DIY;</p> <p>4. Bank Indonesia DIY; dan</p> <p>5. Satgas Pangan Polda DIY</p>
		Rapat Koordinasi Daerah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Rapat Koordinasi HBKN Daerah dengan <i>stakeholder</i> terkait, pelaku usaha bapak, instansi terkait dan toko swalayan	Rapat Koordinasi HBKN Daerah dengan <i>stakeholder</i> terkait, pelaku usaha bapak, instansi terkait dan toko swalayan	Rapat Koordinasi HBKN Daerah dengan <i>stakeholder</i> terkait, pelaku usaha bapak, instansi terkait dan toko swalayan	<p>Dilaksanakan oleh:</p> <p>1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY;</p> <p>2. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY; Dinas Kelautan dan Perikanan</p>



KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
						DIY; 3. Bank Indonesia DIY; dan 4. Satgas Pangan Polda DIY
		Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (Rakorpusda) TPID dan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) TPID	Rakorpusda 1x/tahun dan Rakorda 1x/tahun	Rakorpusda 1x/tahun dan Rakorda 1x/tahun	Rakorpusda 1x/tahun dan Rakorda 1x/tahun	Dilaksanakan oleh Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY dan Bank Indonesia DIY
		Penguatan kelembagaan antar instansi anggota TPID DIY melalui program <i>capacity building</i>	Peningkatan pemahaman peserta <i>capacity building</i> melalui <i>pre &amp; post test</i>	Peningkatan pemahaman peserta <i>capacity building</i> melalui <i>pre &amp; post test</i>	Peningkatan pemahaman peserta <i>capacity building</i> melalui <i>pre &amp; post test</i>	Dilaksanakan oleh Bank Indonesia DIY
		Memperkuat koordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta dalam penyusunan buku dakwah inflasi	Penyusunan buku <i>guidance</i> dakwah inflasi bagi ulama/ dai	Penyusunan Buku <i>guidance</i> pengendalian inflasi bagi masyarakat	Penyusunan Buku <i>guidance</i> pengendalian inflasi bagi masyarakat	Dilaksanakan oleh Bank Indonesia DIY

KEY STRATEGIS 4K	PROGRAM	SUB PROGRAM	TIMELINE TARGET			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
		Penyebaran informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak melalui media cetak dan elektronik	Melalui media cetak dan elektronik	Melalui media cetak dan elektronik	Melalui media cetak dan elektronik	Dilaksanakan oleh: 1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY; 2. Dinas Kelautan dan Perikanan; 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY; 4. Bank Indonesia DIY; 5. Satgas Pangan Polda DIY; dan 6. TPID DIY.
		Penegakan hukum	Sesuai kasus	Sesuai kasus	Sesuai kasus	Dilaksanakan oleh Polda DIY

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.

NIP. 19640714 199102 1 001